

## ABSTRAK

**Busro Perubahan Budaya Dalam Ritual Slametan Kelahiran (Penelitian Terhadap Masyarakat Desa Kedungsana Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon).**

Indonesia merupakan negara kesatuan yang dibangun di atas kemajemukan. Kemajemukan masyarakat Indonesia itu ditandai oleh adanya kelompok bangsa (*ethnic group*) yang mempunyai cara hidup (tradisi) atau kebudayaan yang berlaku dalam masyarakat suku bangsanya sendiri-sendiri.

Kondisi masyarakat yang sudah tidak lagi terisolir berdasarkan kawasan atau teritori di mana individu telah dapat bergaul dan berbaur dengan individu lainnya, telah pula menciptakan hubungan antar kebudayaan yang berbeda sehingga membentuk atau mendorong terjadinya perubahan-perubahan (*changes*) dalam masyarakat. Perubahan budaya tersebut juga terjadi pada pelaksanaan ritual *slametan* kelahiran di Desa Kedungsana Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tatacara pelaksanaan ritual *slametan* kelahiran, bagaimana perubahan budaya dalam ritual *slametan* kelahiran, dan faktor-faktor yang mengakibatkan terjadinya perubahan budaya dalam ritual *slametan* kelahiran di Desa Kedungsana Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif dengan cara melukiskan dan menjelaskan secara sistematis fakta ritual *slametan* kelahiran secara faktual dan cermat.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *slametan* kelahiran masih dilaksanakan oleh masyarakat Desa Kedungsana sebagai syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan, pengharapan agar diberi kemudahan dan kelancaran serta *do'a* agar dijauhkan dari segala sesuatu yang tidak diinginkan. Terjadi perubahan budaya dalam pelaksanaan ritual *slametan* kelahiran di Desa Kedungsana Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon. Faktor-faktor yang menimbulkan perubahan budaya dalam ritual *slametan* kelahiran adalah agama, kemajuan pola berfikir anggota masyarakat, kemajuan teknologi, dan faktor ekonomi.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ritual *slametan* kelahiran di Desa Kedungsana adalah wujud syukur dan pengharapan kepada Allah. Faktor yang dominan mempengaruhi perubahan budaya adalah faktor agama dan ekonomi. Sedangkan faktor kemajuan berfikir dan teknologi hanya berpengaruh pada sebagian masyarakat dengan usia yang relatif muda.